

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini mengkaji gambaran pengetahuan, asupan serat dan kolesterol, obesitas sentral, serta kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Prolanis Puskesmas Hajimena menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan variabel pengetahuan, asupan serat dan kolesterol, obesitas sentral, kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe II anggota Prolanis di Puskesmas Hajimena.

#### **B. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Kelompok sasaran ini berjumlah 34 responden yang merupakan seluruh anggota Prolanis yang menderita diabetes melitus di Puskesmas Hajimena yang hadir pada kegiatan senam sehat dihari Jumat.

##### **2. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan cara menggunakan responden prolanis diabetes melitus yang kebetulan datang ke puskesmas pada saat kegiatan senam sehat rutin bagi anggota Prolanis.

##### **3. Kriteria Sampel**

- a. Kriteria inklusi yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian, yakni :
  - 1) Semua anggota prolanis yang menderita diabetes melitus yang hadir pada kegiatan senam sehat rutin
  - 2) Dapat berkomunikasi secara verbal.
  - 3) Berusia 30 - <80 tahun
  - 4) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

- b. Kriteria eksklusi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Kriteria ekskulasi dalam penelitian ini adalah anggota Prolanis diabetes melitus Puskesmas Hajimena yang memiliki komplikasi dengan penatalaksanaan gizi yang berbeda yaitu gagal ginjal kronis

### **C. Lokasi dan Waktu**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Hajimena.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 11 - 17 April 2025.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

- a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan dengan mengunjungi langsung semua prolanis yang hadir dengan cara melakukan wawancara kepada responden. Data primer adalah sebagai berikut: pengetahuan, asupan serat dan kolesterol, obesitas sentral,

- b. Data sekunder

Data ini didapatkan melalui pihak Puskesmas Hajimena, yakni jumlah anggota prolanis yang terdaftar dan aktif berkegiatan dan rekam medis Kadar Gula Darah Puasa anggota Prolanis Puskesmas Hajimena

#### **2. Cara pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kuisioner pengetahuan untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan responden. Data mengenai asupan serat dan kolesterol didapatkan melalui wawancara menggunakan formulir *SQ-FFQ* (*Semi-Quantitative Food Frequency*). Pengukuran lingkar perut dilakukan untuk menilai obesitas sentral pada responden, sementara pengukuran kadar glukosa darah dilakukan melalui observasi langsung

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data yang diperlukan (Adiputra et al., 2021). Kuisioner, formulir SQ FFQ, metline, glucometer digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

## E. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Pengeditan data merupakan proses yang bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian data dengan standar yang relevan, guna memastikan data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan akurat (Adiputra et al., 2021).

#### a. Coding

Coding adalah tahap pemberian kode pada data yang bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi bentuk kuantitatif.

##### 1) Pengetahuan

Data pengetahuan diberi kode “1” kurang jika persentase benar  $<56\%$  dan “2” cukup jika persentase benar  $56 - 75\%$ , “3” baik jika persentase benar  $>75\%$ .

##### 2) Asupan serat

Data asupan serat diberikan kode “1” kurang  $<20$  gr/hr, “2” cukup  $20 - 35$  gr/hr, “3” lebih  $>35\%$ .

##### 3) Asupan kolesterol

Data asupan kolesterol diberikan kode “1” tidak baik  $\geq 200$  mg/hr, “2” baik  $< 200$  mg/hr.

##### 4) Obesitas sentral

Data obesitas sentral diberikan kode “1” obesitas sentral jika lingkar perut laki laki  $\geq 90$  cm dan perempuan  $\geq 80$  cm, “2” baik jika lingkar perut laki laki  $\leq 90$  cm dan perempuan  $\leq 80$  cm.

##### 5) Kadar gula darah puasa

Data kadar gula darah puasa darah diberi kode “1” sangat

tinggi  $\geq 126$  mg/dL, “2” tinggi 100 - 125 mg/dL, “3” normal 70 - 99 mg/dL

*c. Processing*

Tahap ini merupakan langkah lanjutan setelah kuisioner terisi penuh dan benar serta telah melewati pengcodingan, di mana data akan diproses untuk kemudian dianalisis.

*d. Cleaning*

Tahap ini adalah tahap yang bertujuan untuk memeriksa kesalahan dan kelengkapan pada data yang sudah di entry.

## **2. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat atau deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan, asupan serat dan kolesterol, obesitas sentral serta kadar gula darah pada penderita diabetes melitus Tipe II anggota Prolanis Puskesmas Hajimena